

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan bimbingan kelompok dalam membangun sikap empati santri putri di Pondok Pesantren Fajrul Karim, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sikap empati santri di Pondok Pesantren Fajrul Karim terlihat cukup rendah dan belum berkembang dengan baik. Ditandai dengan sikap belum mampu memahami situasi orang lain, sikap acuh tak acuh, kurangnya kepedulian antar sebaya dan kurangnya kasih sayang antar teman. Penyebabnya kurangnya kasih sayang dari orang tua dan minimnya edukasi. Hal ini juga terlihat pada ke-6 subjek penelitian yang belum memahami dan belum mampu mengimplementasikan sikap empati yang dimiliki dengan optimal.
2. Penerapan bimbingan kelompok dalam membangun sikap empati santri di Pondok Pesantren Fajrul Karim pada pertemuan pertama dilakukan dengan 4 tahap yang sesuai dengan teori yang dijelaskan Prayitno. Tetap terstruktur, menyampaikan tujuan dan asas bimbingan kelompok serta membahas materi terkait empati. Pertemuan ke-2 dan ke-3, pengulangan materi sebelumnya terlihat monoton. Sehingga adanya beberapa poin yang belum terlaksana yaitu menentukan faktor yang menghambat sikap empati santri. Pada pertemuan ke-4, dikarenakan keterbatasan waktu serta keterbatasan material yang peneliti miliki. Perubahan pada penilaian segera (*laissez*) terbanyak yaitu di angka 75%-94% terkait kemampuan membantu teman dan mendengarkan curhatan teman.

B. Saran

1. Bagi Santri Terhadap Sikap Empati

Diharapkan kepada pelajaran, pengalaman dan hikmah dari kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan dapat diimplementasikan dengan baik melalui bentuk-bentuk sikap maupun perilaku yang positif. Tidak hanya untuk para santri yang mengikuti kegiatan bimbingan melainkan diperuntukkan kepada seluruh santri lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap skripsi ini dapat membantu menambah wawasan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Layanan yang diberikan dalam upaya membangun sikap empati santri diharapkan dapat tersusun dan terlaksana secara maksimal oleh peneliti lainnya serta dapat mendalami perilaku yang perlu diperbaiki dari fenomena di lingkungan sekitar yang telah terjadi secara langsung.

3. Bagi Pihak Pondok Pesantren Fajrul Karim

Peneliti berharap dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok dapat membuat santri mampu mengimplementasikan pengetahuan-pengetahuan baru yang telah didapat. Sehingga mampu berpikir, menalar dan menerapkannya dengan baik kepada teman-teman dan orang dilingkungan sekitar. Peneliti juga berhadap kepada pihak pondok untuk tetap membimbing dan memberikan pengawasan serta pola asuh yang baik kepada santri agar terhindar dari kasus maladaptif atau hal-hal yang tidak diinginkan.